

TAK SEKADAR MENGELIMINASI KEMISKINAN

## Zakat Ciptakan Harmoni Sosial

**YOGYA (KR)** - Zakat sebagai salah satu rukun Islam, memiliki sebuah keunikan, karena tidak hanya menghubungkan seseorang dengan sang pencipta, tapi juga memperkuat persaudaraan dan empati kepada sesama. Selain itu zakat merupakan salah satu upaya merajut masyarakat madani yang kokoh serta sistem keuangan yang adil dan berkelanjutan.

"Dalam dimensi sosial dengan berzakat dapat memperkuat silaturahmi dan merajut masyarakat madani yang kokoh. Apalagi di tengah suasana Bulan Suci Ramadan, dengan berzakat kita bisa mempererat silaturahmi dan semangat kebersamaan. Sehingga bisa memaknai nilai-nilai luhur Islam, menghidupkan semangat kepedulian dan berbagai kemaslahatan," kata Wagub DIY Sri Paku Alam X dalam acara Penyaluran Zakat Keteladanan Pimpinan Daerah di Bangsal Kapatihan, Kamis (21/3). Acara yang dipelopori oleh Baznas tersebut menjadi salah satu upaya dari pejabat di lingkungan DIY memberikan contoh baik untuk saling berbagi. Wagub DIY mengatakan, dengan zakat merupakan upaya mewujudkan visi dan membantu mereka yang membutuhkan. Hal itu perlu dilakukan untuk memastikan setiap individu mendapatkan hak-haknya yang paling mendasar.

"Distribusi zakat oleh Baznas DIY, bukan hanya tentang mengeliminasi kemiskinan. Tetapi lebih pada menciptakan harmoni sosial, dimana setiap orang merasa terhubung dan peduli satu sama lain. Semoga zakat yang diserahkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya," ungkap Puji Astuti dalam laporannya mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan teladan kepada masyarakat di DIY agar patuh berzakat dan saling berbagi kepada sesama. Dengan mengusung tema iNikmat

Berzakat, Tentramnya Muzaki, Bahagiannya Mustahiki menjadikan zakat sebagai instrumen keadilan sosial. "Kegiatan ini menjadi simbol atas hadirnya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan menanggulangi kemiskinan. Karena nilai zakat, infak, sedekah sangatlah berpengaruh besar untuk mendukung program-program pemberdayaan umat secara jangka panjang dan berkelanjutan," terang Puji Astuti. Puji menyatakan, Baznas DIY akan terus berupaya membangun sinergi yang kuat dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta. Hal ini dilakukan agar selalu dapat membantu warga DIY melalui program berzakat dan saling berbagi kepada sesama. Dengan mengusung tema iNikmat

Sedangkan untuk tahun 2023 Baznas DIY telah menyalurkan zakat kepada lebih dari 20 ribu jiwa penerima manfaat melalui lima program strategis di seluruh wilayah DIY. Adapun dalam Ramadan tahun ini, Baznas DIY telah menyalurkan bantuan paket logistik kepada tenaga bantu non ASN di lingkungan Pemda DIY serta berbagi hidangan kepada pekerja rentan dan panti asuhan.

"Pembagian Zakat Fitrah, nanti akan kami sampaikan menjelang Idul Fitri sampai sebelum Salat Ied, InshaAllah sebesar 200 ton. Di samping itu, ada penyaluran bingkisan dan pendistribusian Alquran ke pondok pesantren serta bantuan kepada Lansia melalui



KR-Riyana Ekawati

**Sri Paku Alam X membayar zakat infak sedekah (ZIS) di Bangsal Kapatihan.** Baznas kabupaten/ kota," jelas Puji. Dalam kesempatan tersebut, Sri Paku Alam X juga melakukan pembayaran zakat oleh seluruh tamu-  
dangan yang hadir melalui konter layanan konsultasi zakat yang telah disediakan di area Bangsal Kapatihan. (Ria)-f

### Yogya Sabet Lima Kategori TOP BUMD Award 2024



KR-Istimewa  
**Pj Walikota Yogya (tengah) diapit Majiya (kiri) dan Kosem Junaidi (kanan).**

**YOGYA (KR)** - Kota Yogya berhasil menyabet lima kategori atau penghargaan dalam TOP BUMD Award 2024. Satu kategori diberikan kepada Penjabat (Pj) Walikota Yogya sebagai pembina BUMD terbaik, dan empat kategori lain diberikan kepada PDAM Tirtamarta dan Bank Jogja. PDAM Tirtamarta dan Bank Jogja masing-masing menyabet dua kategori yakni sebagai CEO BUMD terbaik kepada direktur, dan BUMD bintang lima kepada lembaga. "Adanya prestasi yang dicapai PDAM Tirtamarta dan Perumda BPR Bank Jogja menjadi wujud nyata dari upaya kita bersama-sama," jelas Pj Walikota Yogya Singgih Raharjo, Kamis (21/3). Penghargaan diberikan pada puncak TOP BUMD Award 2024 di Jakarta, Rabu (20/3) lalu. Kegiatan itu diselenggarakan oleh majalah Top Business bekerja sama Institut Otonomi Daerah (I-OTDA) dan beberapa lembaga

ga, asosiasi dan konsultan bisnis. Ajang tersebut juga merupakan satu-satunya kegiatan corporate rating atau penilaian kinerja perusahaan milik pemda yang diberikan kepada BUMD terbaik se-Indonesia atas prestasi, perbaikan, dan kontribusi yang telah dilakukan layanan, serta kontribusi terhadap perekonomian daerah. Singgih mengatakan penghargaan yang diraihinya menjadi motivasi dan pembelaan untuk terus meningkatkan pelayanan dan prestasi BUMD di Kota Yogya. Pihaknya akan selalu berkomitmen untuk mengembangkan inovasi dan pelayanan bagi masyarakat. Selain itu peran BUMD akan digenot secara maksimal dalam mengangkit ekonomi Kota Yogya. "Dalam setiap kesempatan saya selalu berpesan agar BUMD tidak hanya berorientasi profit. Melainkan lebih fokus dalam memberikan bantuan dan fasilitas bagi para UMKM demi men-

dongkrak ekonomi mereka," ujarnya. Oleh karena itu dirinya mengajak seluruh karyawan di dua BUMD tersebut agar bekerja lebih keras dan cerdas lagi, sehingga akselerasi pembangunan dapat berjalan lebih optimal. Dengan diraihnya penghargaan juga menandakan kinerja BUMD di Kota Yogya telah menunjukkan kinerja yang terbaik. "Saya harap seluruh karyawan dapat terus menunjukkan peningkatan kinerja, terus berinovasi sesuai ketentuan yang berlaku guna meningkatkan pendapatan daerah," urainya. Dijelaskan, penghargaan yang diterima oleh Pj Walikota Yogya lantaran dinilai mampu membina dua BUMD nya hingga menyabet kategori bergengsi. Sementara kategori BUMD bintang lima merupakan predikat luar biasa lantaran perusahaan memiliki capaian kinerja dan manajemen yang baik. Sehingga sumbangsih dalam pembangunan ekonomi di Kota Yogya juga cukup tinggi. Oleh karena itu melalui kegiatan tersebut diharapkan setiap BUMD dapat terpacu untuk selalu berprestasi dan berperan penting dalam pembangunan daerah dan perekonomian nasional. Dengan begitu mampu mendukung program dan kebijakan pemerintah pusat serta daerah guna mempercepat peningkatan kinerja BUMD dan pembangunan perekonomian di daerah. (Dhi)-f

Mengucapkan Selamat Memperingati **HARI AIR SEDUNIA** 22 MARET 2024 Menjaga Air Sama dengan Menjaga Kehidupan

**TIRTA SEMBADA**  
Siap Mengahani Kebutuhan Air Bersih Anda  
**PDAM TIRTA SEMBADA SLEMAN**  
Jl. Parasamya No.18, Beran, Tridadi, Sleman. Telp. (0274) 863667  
MENGUCAPKAN SELAMAT MEMPERINGATI HARI AIR SEDUNIA

**TIRTAMARTA**  
PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**PERUMDA PDAM TIRTAMARTA**  
Jl. W. Monginsidi No. 3 Telp. (0274) 513605, 550751, 550752 Fax. 515870 Yogyakarta 55233  
E-mail : pdam@jogjakota.go.id HOTLINE PENAGIHAN : (0274) 2923456  
Website : www.pdamkotajogja.co.id  
Direktur Utama Majiya, S.E.,M.M.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BINANGUN KABUPATEN KULON PROGO**  
Jl. Masjid Agung No. 1, Wates, Kulon Progo, Telp / fax : (0274) 7739078  
Email : pdamkulonprogo@yahoo.co.id  
H. JUMANTORO, SE  
Direktur

Dewan Pengawas, Direksi, Dan Karyawan/Karyawati  
PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul  
Mengucapkan  
SELAMAT MEMPERINGATI HARI AIR SEDUNIA  
22 Maret 2024  
"Menjaga Air Sama Dengan Menjaga Kehidupan"  
www.pdamgunungkidul.co.id

**krjogja.com**  
www.krjogja.com

**Koran Merapi**  
Tuntas Tanpa Tendensi

**Kedaulatan Rakyat**  
Suara Hati Nurani Rakyat

**DPRD KOTA YOGYAKARTA**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

### JIKA TIDAK SEGERA AMBIL TINDAKAN PROGRESIF Jangan Sampai Yogya Sandang 'Kota Wisata Penuh Sampah'

**YOGYA (KR)** - Upaya Pemkot Yogya dalam mengatasi darurat sampah dinilai belum sepenuhnya maksimal. Jika tidak segera mengambil tindakan yang sifatnya progresif, maka Yogya bisa sandang sebagai 'Kota Wisata Penuh Sampah'.

Anggota Komisi C yang juga Ketua Fraksi NasDem DPRD Kota Yogya Sigit Wicaksono, berharap Pemkot bisa lebih berani dalam mengambil kebijakan terkait pengelolaan sampah.

"Jangan gembor-gemborkan tentang gerakan zero sampah anorganik, gerakan mbah dirjo, gerakan losida dan lain-lain, tapi ada tidak hal nyata yang dirasakan oleh masyarakat dari gerakan itu. Sudah setahun lho darurat sampah ini terjadi," tandasnya.

Sampai saat ini kondisi seluruh depo di Kota Yogya masih menggunakan sampah yang meluber di mana-mana. Hal itu rentan dengan munculnya predikat baru yakni kota wisata penuh sampah. "Jangan sampai itu terjadi. Makanya jangan hanya menunggu rehabilitasi TPST selesai tapi sembari jalan juga ciptakan banyak peluang untuk mengatasi sampah. Ketika rencana satu

**Sigit Wicaksono**  
Ketua Fraksi NasDem



KR-Istimewa

gagal, bisa langsung masuk rencana kedua," imbuhnya. Menurut Sigit, dukungan lembaga dewan terkait persoalan penanganan sampah tidak perlu dikawatirkan. Berapa pun kebutuhan anggaran sepanjang peruntukan jelas dan tepat maka akan disetujui. Begitu pula pembahasan revisi perda terkait pengelolaan sampah juga dikebut agar kerja sama dengan pihak ketiga bisa segera dilakukan. Tingginya dukungan dewan itu juga harus diimbangi dengan gerak cepat eksekutif dalam menjalankan kebijakan soal sampah. Jangan sampai karena persoalan sampah, masyarakat justru aktivitasnya semakin susah atau terbatas. Apalagi jika akhirnya merembet ke predikat Kota Yogya hingga mencoreng citra pariwisata yang sudah dibangun mati-matin usai pandemi, maka dampak sistemik terhadap pembangunan daerah bakal terjadi. "Teknologi ramah lingkungan untuk mengolah sampah sebenarnya juga banyak. Itu bisa dimaksimalkan. Tak perlu ragu soal anggaran, kami siap mendukung untuk kepentingan masyarakat," tegasnya. (Dhi)-f

### KESBANGPOL YOGYA GANDENG ORMAS Dari 203, Baru 29 Persen yang Resmi Terdaftar

**YOGYA (KR)** - Dari total 203 organisasi kemasyarakatan (ormas) yang ada di Kota Yogya ternyata baru 29 persen atau sekitar 60 ormas yang secara resmi telah terdaftar. Terutama yang terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham), Menteri Dalam Negeri (Mendagri) dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogya. Kepala Badan Kesbangpol Kota Yogya Nindyo Dewanto, berharap ormas-ormas di Kota Yogya agar melakukan pendaftaran ke instansinya. "Memang kita masih berharap ormas-ormas ini memenuhi regulasi yang ada untuk melakukan pendaftaran ke Kesbangpol," harapnya, Kamis (21/3). Pendaftaran itu untuk ketertiban administrasi dan memudahkan Pemkot Yogya melakukan pembinaan dan menetapkan program yang menyasar ormas. Berdasarkan UU 16/2017 terkait organisasi kemasyarakatan, disebutkan setiap ormas harus memiliki legalitas baik berwujud badan hukum yang dikeluarkan oleh Kemenkumham maupun Surat Keterangan Terdaftar (SKT) yang dikeluarkan oleh Mendagri. Pendaftaran dan pengelolaan sistem informasi organisasi kemasyarakatan juga diatur berdasarkan

Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 57 Tahun 2017. Informasi dan formulir pendaftaran ormas di Kota Yogya dapat diakses di laman kesbang.jogjakota.go.id. Di sana terdapat link pendaftaran ormas dan tinggal mengikuti persyaratannya. Pendaftaran ormas dilayani setiap tahun. Data dari pendaftaran ormas itu untuk mencocokkan dan memastikan keberadaan serta aktif tidaknya di Kota Yogya. "Setiap tahun kita pasti melakukan pendataan. Dari data yang ada kita cocokkan. Ormas-ormas kita minta semacam daftar ulang lagi. Paling tidak mengabarkan terkait keberadaan ormas ini masih ada atau tidak," imbuh Nindyo. Salah satu syarat pendaftaran ialah memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, susunan kepengurusan serta program kerja yang jelas. Bagi ormas yang sudah terdaftar maupun berbadan hukum masih memiliki kewajiban untuk melaporkan keberadaannya pada pemerintah daerah melalui Badan Kesbangpol. Hal ini untuk memudahkan pemerintah daerah melakukan pembinaan, pengembangan dan menempatkan ormas sebagai mitra pemerintah dalam menjalankan program kegiatan pemerintah. (Dhi)-f